

## **Nama Proyek Seni/Karya:**

“99 Wajah”

## **Konsep Karya:**

Karya ini merupakan sempalan dari sebuah seri yang sudah saya kerjakan sejak akhir 2009, tentang kecemasan personal saya. Dalam seri ini, saya mengidentifikasi kecemasan pribadi saya sebagai suara-suara di dalam pikiran yang selalu membisikkan keraguan, kecurigaan dan ketakutan. Di awal pembentukan seri ini, saya meminta model saya untuk berpose di depan kamera fotografi dengan melirik ke kiri dan ke kanan, dengan ekspresi curiga. Ketika foto-foto tersebut saya cetak dan saya pajang berdampingan, sosok di dalam foto sedang saling melirik dengan ekspresi curiga dengan dirinya sendiri.

Pada karya ini, yang saya buat khusus untuk Jakarta Biennale XIV, Maximum City: Survive or Escape, saya memahami bahwa kecemasan pribadi saya bisa digerakkan satu langkah lebih jauh menjadi sebuah kecemasan kolektif. Menanggapi sub-kuratorial Resistance & Violence, saya mengumpulkan 99 orang model difoto dengan pose yang sama persis seperti yang saya lakukan sebelumnya, hanya saja, wajah satu orang model hanya muncul satu kali dalam presentasinya. Dengan 99 orang model yang berasal dari usia, jenis kelamin dan etnis yang beragam, saya berharap bisa membuat sebuah pola keragaman kecil yang bisa mewakili keberagaman masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Semua sedang saling bertatapan dengan ekspresi curiga, terganggu, kesal atau marah.

Karya ini saya harap bisa mewakili kasus-kasus pengerasan identitas yang terjadi di sebagian masyarakat perkotaan di mana sekelompok masyarakat mengidentifikasi diri mereka berbeda dengan masyarakat yang lain, membagi masyarakat menjadi ‘kita’ dan ‘mereka’. Karya ini mewakili kegagalan kita untuk melihat Si Liyan sebagai bagian dari Diri kita sendiri.

## **Dimensi:**

Setiap foto wajah dicetak berukuran 50x60 cm. Instalasi keseluruhan berukuran sekitar 2,5 x 12 meter, terbagi dalam dua dinding presentasi yang kurang-lebih sama besar.

## **Teknik & Media:**

Fotografi digital, dicetak di atas akrilik 3mm dengan lampu LED

## **Tahun:**

Produksi: Juli - Desember 2011, Presentasi: Desember 2011

## **Proses Pembuatan & Presentasi:**

*Mohon lihat folder “Dokumentasi”*

## **Dipamerkan di:**

Jakarta Biennale XIV, Maximum City: Survive or Escape. Galeri Nasional Indonesia, Gedung A.

**Durasi Pameran:**

Pembukaan: 14 Desember 2011. Penutupan: 15 Januari 2011

**Katalog Pameran:**

Jakarta Biennale #14.2011 (c) 2011, Dewan Kesenian Jakarta  
*Mohon lihat folder "Katalog Pameran"*

**Publikasi di Media Massa:**

KOMPAS Minggu, 18 Desember 2011. "Kekerasan Kota & Tubuh Warga" oleh Aryo Wisanggeni.  
*Mohon lihat folder "Publikasi"*

**Tim:**

Karya dibuat oleh R.E. Hartanto, fotografi oleh Dundun Permana  
Struktur oleh Arinaka Trisuharno  
Pencetakan digital oleh Liem Martini, Zentech, Bandung  
Lampu LED oleh Taufik M. Nizar, Divisi Robotika, Unikom, Bandung

**Partisipan:**

Berikut adalah daftar nama para partisipan yang telah membantu pembuatan karya dengan menjadi model:

- 1.Rosyidan
- 2.Theoresia L. Rumthe
- 3.Alberta Haryudan
- 4.Arsi Mersia
- 5.Eline Chandra
- 6.Sari Asih Joedawinata
- 7.Devi Remondi
- 8.Nanang S. Damardono
- 9.Dewi Wulan Sari
- 10.Riri Rengganis
- 11.Lioni Beatrix Tobing
- 12.Chairin Hayati J.
- 13.Leonardiansyah A.
- 14.Dwinita Larasati
- 15.Panji Siswanto
- 16.Ellen Tunggono
- 17.Innes Soekanto
- 18.Riama Maslan
- 19.Keni K. Soeriaatmadja
- 20.Yunita Fitra Andriana
- 21.Yunisa Fitri Andriani
- 22.Yusuf Ismail

23.Yusrila Y. Kerlooza  
24.Arief Adriansyah Husein  
25.Bambang Subarnas  
26.Rudi St. Dharma  
27.Nurdwi Subagyo  
28.Eka Riza Hanny M.  
29.Tarlen Handayani  
30.Zhahson Burhanu  
31.Kenti Prahmanti  
32.Palupi Kinkin  
33.Dian Rinjani  
34.Taufik Setiawan  
35.Nadia Arfan  
36.T.Ismail Reza  
37.Sunggarnawati C.  
38.Nuri Fatima  
39.Tisa Granicia  
40.Bathsebha S.  
41.Meicy Sitorus  
42.Dolly Isnawan  
43.Anto Arief  
44.Tatang Kartadibrata  
45.Sondhiar Hitomartanoë  
46.Aisa Oeij T.T.  
47.Fini Kania  
48.Siti Taubiyah  
49.Dundun Permana  
50.Sukiyah  
51.R.E. Hartanto  
52.Martha Soemantri  
53.Omar Aly Adly  
54.Nurul Imlati  
55.Sunny Soon  
56.Ridla An-Nuur  
57.Suci Hanifah Larasati  
58.Regia Ayundya Putri  
59.Risa Astrini  
60.Mufti Priyanka  
61.Nikolaus Aji Kruhs  
62.Pasha Praditha Abizar  
63.Nilla Tantri Sidharta  
64.Ira Dalius  
65.Nasha Yohara  
66.Dewi Miranti  
67.Kemalezedine Kalzubair  
68.Intan Kurniasih  
69.Moel Yana  
70.Ifafa Safira Sagir  
71.Hendrycus N.  
72.Endy Sepkendarsyah  
73.Andreas S. Tahapary  
74.Mariam Sofrina

75. Tegep Oktaviansyah
76. Etnawati Melani
77. Veni Fitriani
78. Melisa
79. Nadia Rizki Febriani
80. Widiyanto Nugroho
81. Yaviz Basalamah
82. Yori Papilaya
83. Danne Dirgahayu
84. Tommy Aditama Putra
85. Anindita Laksmi S.
86. Theo Frids Hutabarat
87. Adytama P. Charda
88. Mugi Sembada
89. Mia Diwasasri
90. Afini Dwinastary
91. Dewi Juwita Sari
92. Hendy Hertiasa
93. J.A.C. Umbulede B.M.
94. Albert Yonathan
95. Radi Arwinda
96. Budi Adi Nugroho
97. Rudy Rinaldi
98. Bambang R. Irawan
99. Cahyarani Dharmayanti

**Catatan:**

Semua foto dalam folder “Dokumentasi” dibuat oleh Dundun Permana.

\*\*\*

Bandung, 31 Desember 2011  
R.E. Hartanto